Edisi 8 | 25 Februari 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

PESAN MINGGU INI Edisi : 8.2024/Tgl. 25 Februari 2024

MENGASIHI SEPERTI BAPA

"Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya." (Kolose 3:21)
Mazmur 103:13 "Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia".

Membaca *Mazmur* ini terkesan bahwa Bapa di surga meniru bapa di bumi dalam hal mengasihi. Tentu saja konsep berpikir itu keliru walaupun sepertinya tidak ada hal yang salah disini. Tetapi bila mencoba memahami firman Tuhan sebagai satu keseluruhan maka kita akan berkesimpulan bahwa bukanlah Tuhan mengasihi seperti manusia tetapi **manusialah yang akan terus belajar mengasihi seperti Tuhan**. Ketika Yesus mengajar pengikutnya berdoa dengan memanggil Allah itu adalah Bapa di surga, Dia sebenarnya sedang mengatakan menyatakan keistimewaan seorang bapa. Tetapi juga menyatakan ada perbedaan antara bapa di dunia dengan Bapa di surga. Dan standar yang benar untuk seorang Bapa di bumi ini adalah Bapa di surga. **Hati seorang Bapa yang sejati adalah hati Bapa di surga.** Jadi Bapa di bumi ini **haruslah terus belajar untuk memiliki hati seorang bapa** dari Bapa di surga bukan bapa di bumi yang penuh kelemahan dan keterbatasan. Jadi bila semua orang percaya mau memiliki hati seorang bapa hal itu berarti haruslah hidup dekat dengan Bapa di surga. Memiliki hati seorang bapa bukan berarti semua orang percaya harus menjadi seorang bapa tetapi belajar dari bapa di surga untuk **hidup mengasihi** seperti Bapa di surga mengasihi. Bagaimana seorang bapa mengasihi: Firman Tuhan mengatakan *"Jangan pernah menyakiti hati anak-anaknya."* Hal ini tentu tidak mudah karena faktanya semua manusia sangat berpotensi menyakiti sesama sengaja atau tidak sengaja. Bila seorang anak Tuhan tidak menyakiti hati sesama haruslah mengasihi seperti Bapa di surga mengasihi. Sebagai orang Kristen yang hidup dalam suatu komunitas, selalu hidup berhubungan dengan sesama orang percaya lainnya. Kita sangat membutuhkan hati seorang bapa agar tidak sampai menyakiti hati orang lain. Karena hal itu biasanya berpotensi mengecewakan dan membuat keluar dari komunitas. Hal ini sangat sukar tetapi juga sangat mungkin untuk digapai. Firman Tuhan sangat tegas menjelaskan bahwa seorang bapa sangat mengasihi anak-anaknya, dan kasih itulah yang memungkinkan seorang bapa mungkin mampu tidak menyakiti hati anak-anaknya. Tetapi tidak menyakiti bukan berarti tidak menasehati dan tidak mendisiplin. Sama juga kita hidup dalam komunitas **orang percaya haruslah tetap memperkatakan kebenaran.** Bila ada yang jelas-jelas melakukan pelanggaran moral kita juga harus menasehati. **Tidak baik juga bersikap diam** atas nama tidak menyakiti. Tetapi bila kita memiliki hati bapa yang mengasihi anak-anaknya tentu membuat kita bijak, **karena dasarnya adalah mengasihi seperti Bapa mengasihi.** *(MT)*

GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

TAAT KEPADA TUNTUNAN ROH KUDUS

Senin, 26 Februari 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 16:1-12

Sabda Renungan : *"Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia. Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka. Setelah melintasi Misia, mereka sampai di Troas."* (Kisah Para Rasul 16:6-8)

Paulus dan Silas tentu saja agak kecewa oleh karena terjadi perselisihan, tetapi **pemberitaan Injil harus terus dilanjutkan.** Tetapi karena mereka tetap mengasihi tak membenci, pemberitaan pun tak terhalangi. Dalam perjalanan penginjilan di Derbe dan Listra mereka bertemu dengan seorang yang saleh bernama Timotius. Hal ini membuktikan bahwa penginjilan yang dilaksanakan Paulus cukup membuahkan hasil yang menggembirakan. Keberadaan Timotius sebagai bagian dari gereja di Listra dan Derbe adalah bukti bahwa gereja lahir dan bertumbuh di Listra dan Derbe sebagai dampak dari pemberitaan Injil oleh Paulus dan Barnabas. Paulus dan Silas tidak terlena oleh keberhasilan tetapi terus berjalan dari kota ke kota dalam memberitakan Injil. Hal itu tak selalu karena semangat penginjilan yang mereka miliki tetapi **karena pimpinan Roh Kudus**. Saat mereka terus memberitakan Injil di Asia Roh Kudus mencegah mereka. Suatu hal yang sangat mengejutkan yang belum pernah mereka alami dalam perjalanan penginjilan. Tetapi Paulus sudah sangat terbiasa mentaati Roh Kudus sehingga dia taat saja. Dalam *kisah para rasul* bahwa perjalanan pekabar Injil adalah suatu perjalanan yang dituntun oleh Roh Kudus. Jadi sangat tepat bila dinyatakan bahwa *Kisah Para Rasul adalah juga kisah karya Roh Kudus*. Semua rasul itu melakukan penginjilan selalu berdasarkan tuntunan Roh Kudus jadi hasil penginjilan itu pun adalah merupakan **karya Roh Kudus**. Ketika Paulus dicegah memberitakan Injil sudah pasti hal yang lebih baik akan terjadi di luar asia. Paulus tentu tak mau berhenti, dia pun pergi menuju Betania tetapi Roh Kudus tidak mengijinkan. Mungkin saja Paulus agak kecewa dan mulai menghubungkannya dengan perselisihannya dengan Barnabas. Tetapi Paulus tetap menyadari bahwa **pimpinan Roh Kuduslah yang paling tepat dan benar.** Mereka terus melaju dan saat di Troas Paulus mendapat penglihatan ada seorang Makedonia berseru kepadanya *"Menyeberanglah kemari dan tolonglah kami,"* segera Paulus berusaha untuk menyeberang ke Makedonia. Segera Paulus menyimpulkan bahwa Tuhan memerintahkan agar mereka memberitakan Injil ke sana. Gereja haruslah selalu **membuka diri kepada pimpinan Roh Kudus.** Bimbingan Roh Kudus bisa berupa nubuat dorongan hati dan penglihatan. **Nubuat itu ada dua yaitu pro-telling dan post telling.** Dan yang paling akurat adalah **post-telling atau Firman Tuhan.** Jadi **taat kepada tuntunan Roh Kudus sama dengan taat kepada firman Tuhan**. *(MT)*

MUJIZAT DI PENJARA

Selasa, 27 Februari 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 16:13-40

Sabda Renungan : *"Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua. Ketika kepala penjara itu terjaga dari tidurnya dan melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri, karena ia menyangka, bahwa orang-orang hukuman itu telah melarikan diri."* (Kisah Para Rasul 16:26-27)

Sekarang Paulus semakin mengetahui dengan sangat jelas, bahwa **Roh Kuduslah yang mengatur** perjalanan penginjilannya. Dengan taat dia mengatur perjalanan penginjilannya. Dengan taat dia menyeberang ke Makedonia sesuai dengan **tuntunan Roh Kudus** bukanlah melarangnya memberitakan Injil, melainkan agar dia mengembangkan daerah pemberitaanya. Kehadirannya bersama dengan Silas di Filipi sangat menguntungkan kerajaan Allah. Tetapi ada juga yang merasa dirugikan, sehingga menuduh mereka pengacau kota sehingga penguasa setempat menjebloskan Paulus dan Silas ke dalam penjara. Sikap Paulus dan Silas sangat tenang dalam menghadapi ketidakadilan para penguasa yang menjebloskan mereka ke dalam penjara tanpa lebih dulu diadili. Dalam penjara mereka justru melakukan ibadah, pujian dan penyembahan. Allah bertindak menghancurkan sendi-sendi penjara itu melalui gempa setempat, Paulus dan Silas tetap berada di tempat. Roh kuduslah yang menuntun mereka sehingga tak keluar tetapi justru memperhatikan keadaan sekitarnya. Ternyata kepala penjara merespon kondisi penjara itu dengan berpikir dia akan mendapat hukuman berat sehingga dia mengambil keputusan untuk bunuh diri. Rasul Paulus langsung mengetahui bahwa kejadian tersebut adalah rencana Allah untuk menyelamatkan kepala penjara bersama keluarganya. Rasul Paulus tak menyia-nyiakan kesempatan, dia langsung memberitakan Injil. Pada saat itu juga kepala penjara itu percaya dan berkomitmen untuk mengikuti Yesus, dia dan seluruh keluarganya dibaptis. Tidak ada penjelasan sikap penguasa kepada kepala penjara ini tetapi melalui komitmennya sangat jelas bahwa percayanya kepada Yesus sangat total dan lengkap. Sangat terlihat bahwa dia sangat fokus kepada Yesus sehingga tidak memikirkan resiko yang mungkin akan segera dihadapi. Dia memiliki **iman sejati** dalam arti bukan sekedar percaya tentang kebenaran-kebenaran di dalam Kristus, tetapi percaya yang menyebabkan selalu hidup dekat dengan Kristus. Kedekatannya dengan Kristus membuatnya menyerahkan segala persoalannya kepada Kristus. Dia bukan saja mempunyai keyakinan akan kepastian keselamatannya tetapi juga mempunyai keyakinan dan kepastian bahwa **Tuhan selalu menyertainya**. Rasul Paulus menjadikan pengalaman luar biasa ini menjadi penyemangat atau tenaga pendorong untuk terus Setia melayani. Paulus menjadi semakin yakin dengan pernyataan imannya, **Tuhan mengizinkan segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan.** *(MT)*

SIKAP BENAR TERHADAP FIRMAN TUHAN

Rabu, 28 Februari 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 17:1-15

Sabda Renungan : *"Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian."* (Kisah Para Rasul 17:11)

Perjalanan penginjilan berikutnya yang dilaksanakan rasul Paulus adalah Tesalonika. Dia memberitakan Injil di rumah ibadah orang Yahudi selama 3 hari sabat. Beberapa orang percaya menggabungkan diri menjadi satu komunitas pengikut Kristus. Bukan hanya orang Yahudi tetapi sejumlah besar orang Yunani yang percaya Injil turut juga tergabung. Hal itu membuat orang Yahudi menjadi iri hati. Mereka pun bekerja sama dengan para penjahat dan petualang pasar membuat keributan. Suatu kebiasan buruk umat beragama ini selalu saja terjadi dengan tujuan menghambat pertumbuhan agama lain. Jadi tak perlu heran pada zaman pertumbuhan gereja mula-mula saja sudah terjadi. Hanya sangat perlu belajar dari sikap gereja mula-mula dalam menghadapinya. Gereja mula-mula menyikapinya dengan **kesungguhan berdoa dan sangat bersandar kepada kuasa Roh Kudus**. Kalaupun para rasul mencoba berdiplomasi seperti Petrus dan Paulus mereka tetap berpegang kepada firman Tuhan seperti jawaban kepada penguasa *"Kami harus lebih takut kepada Allah daripada kepada manusia",* Keributan yang mengancam nyawa rasul Paulus dan Silas membuat orang percaya menyuruh dan mengawal mereka untuk melanjutkan pemberitaan Injil ke Berea. Seperti biasanya rasul Paulus memulai penginjilannya di rumah ibadah orang Yahudi. Ternyata Yahudi di Berea lebih baik hatinya dari Yahudi di Tesalonika. Orang Yahudi di Berea lebih baik walaupun kitab suci mereka sama ditentukan oleh sikap mereka yang berbeba terhadap kitab suci tersebut. Kalau Yahudi di Tesalonika menolak perintah Allah dalam kitab suci, Yahudi di Berea menerimanya dengan kerelaan hati. Sikap berterima dengan Firman sangat mengindahkan hati dan pikiran orang percaya. Sangat tepat firman Tuhan dalam *Mazmur 119:11 "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau"* **Jadi terimalah Firman Tuhan simpan dalam hati maka karakter akan terbentuk baik dan benar.** Kemudian kelebihan Yahudi Berea adalah mereka menyelidiki kitab suci untuk mengetahui kebenaran agar mereka hidup dalam kebenaran. Keburukan Yahudi Tesalonika adalah mereka membaca dan menyelidiki kitab suci bukanlah mencari kebenaran tetapi mencari-cari bagian tertentu agar mampu membenarkan diri dan menyalahkan orang lain. Bila sikap terhadap firman Tuhan berdampak baik untuk membangun karakter maka marilah kita seperti Ezra. *"Bertekad belajar firman Tuhan, melakukan firman Tuhan dan berbagi firman Tuhan kepada orang lain dengan setia" (Ezra 7:10)*. *(MT)*

ALLAH YANG TAK DIKENAL

Kamis, 29 Februari 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 17:16-34

Sabda Renungan : *"Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu."* (Kisah Para Rasul 17:23)

Gerakan penginjilan rasul Paulus, Silas dan anak rohani Paulus bernama Timotius tak terhentikan karena **Roh Kuduslah yang menuntun** mereka. Upaya-upaya dari segala pihak untuk menghentikan mereka hanya membuat laju pengerakkan mereka semakin jauh melangkah dalam memberitakan Injil. Roh Kuduslah yang menuntun mereka hingga tiba di Athena. Menurut Paulus kota Athena mungkin adalah kota seni karena berhala yang disembah penduduk Athena. Berdasarkan fakta itu Paulus berdiskusi dengan orang Yahudi dan orang Yunani yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Dia juga berdiskusi dengan para filsuf dari golongan Epikurus dan Stoa. Penduduk Athena sangat beragam tetapi pada prinsipnya mereka adalah penyembah berhala. Ketika rasul Paulus memberitakan Injil cukup mendapat sambutan walau pun mereka merasa aneh karena sangat bertentangan dengan ajaran yang sudah sangat biasa bagi mereka. Sambutan makin terbuka karena penduduk Athena sangat tertarik dengan segala sesuatu yang baru. Fakta yang ditemukan rasul Paulus lagi adalah bahwa penduduk Athena sangat giat beribadah kepada berhala-berhala sesembahan mereka. Paulus mulai bertolak dari sebuah tulisan di mezbah keagamaan Athena *"Kepada Allah yang tak dikenal".* Rasul Paulus mengatakan apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya itulah yang akan kuperkenalkan kepada kamu. Rasul Paulus menyaksikan kenyataan yang terjadi di Athena bahwa mereka sangat giat melakukan kegiatan keagamaan berupa penyembahan-penyembahan kepada patung berhala. Penyembahan berhala biasanya menimbulkan pencemaran kesusilaan oleh para penyembah berhala terbebut. hal itu bisa terjadi karena berhala yang mereka sembah tidaklah mereka kenal dan juga menyadari bahwa berhala yang mereka sembah itu tidak mengenal mereka bahkan tidak tahu apa yang mereka lakukan. Jadi mereka tidak mempunyai standar moral dari sesembahan yang mereka sembah tanpa mengenalnya. Paulus yang mengasihi mereka segera memperkenalkan Yesus kepada mereka. Para filsuf Yunani pun berusaha membuat pendapat-pendapat tentang sesembahan yang merupakan sumber segala sesuatu, tetapi juga adalah sesembahan yang tidak dikenal. Ketika penduduk Athena mendengar Injil, banyak yang percaya karena **Allah yang tidak dikenal itu dapat dikenal dalam nama Yesus Kristus.** *(MT)*

ALLAH MENYERTAI HAMBA-NYA

Jumat, 1 Maret 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 18:1-28

Sabda Renungan : *"Pada suatu malam berfirmanlah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan: Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam! Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorang pun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini."* (Kisah Para Rasul 18:9-10)

Dari Athena Paulus melanjutkan perjalanan penginjilannya ke Korintus. Di Korintus cukup banyak orang Yahudi yang datang dari Roma karena kaisar Klaudius memerintahkan orang Yahudi meninggalkan Roma. Orang percaya berlatar belakang Yahudi Akwila dan Prisikila menerima kehadiran rasul Paulus yang sama-sama berprofesi sebagai pembuat kemah. Rasul Paulus mencukupkan kebutuhannya sebagai pembuat kemah tetapi tidak mengurangi waktu dan semangatnya dalam memberitakan Injil. Rasul Paulus adalah teladan bagi para pelayan Tuhan yang tetap bekerja untuk mencukupi kebutuhannya, tetapi **tidak menjadikan alasan bekerja menjadi penghambat pelayanannya**. Hal yang terjadi dalam diri rasul Paulus adanya kekuatan sebagai dampak dari kebijaksanaan kaisar Klaudius yang mulai kejam kepada Yahudi. Walaupun Paulus sudah berulangkali menghadapi hambatan berupa penganiayaan karena Injil, dia tetaplah manusia yang bisa takut. Tuhan mengetahui suasana hati rasul Paulus yang sedang takut maka segera berfirman kepada Paulus di dalam suatu penglihatan. **Tuhan yang memerintahkan Paulus supaya tetap berani dalam memberitakan Injil, berjanji akan selalu menyertai dan melindungi rasul Paulus**. Rasul Paulus mengetahui bahwa semakin banyak orang yang menentang dan membencinya sehingga sempat berencana segera meninggalkan Korintus. Perasaan seperti rasul Paulus ini terkadang menimpa para pelayan Tuhan yang setia, seperti yang dialami nabi Elisa. Ratusan nabi baal ditentang dengan gagah berani tetapi ancaman seorang perempuan Izebel membuatnya ketakutan dan melarikan diri. Rasa takut adalah hal yang sangat manusiawi, itulah sebabnya Tuhan memperbaharui semangat rasul Paulus bukan mencelanya karena dia takut. **Melalui pengalaman rasul Paulus ini kita dapat memahami dua hal:**

- **Hal Pertama adalah Yesus tetap menyertai dalam arti kehadiran-Nya akan selalu nyata dalam hidup hamba-hamba-Nya**. Seperti Musa yang sempat takut kembali ke Mesir, seperti Yosua yang sempat ragu melanjutkan kepemimpinan Musa janji Tuhan pasti akan selalu menyertai hamba-hamba-Nya.
- **Hal kedua bila Tuhan Yesus menyertai sesuai janji-Nya berarti Dia juga turut bekerja melalui pelayanan hamba-hamba-Nya.** Dari nama-Nya *"Imanuel"* terkandung janji yang pasti bahwa kehadiran Allah nyata dalam kehidupan umat-Nya. *(MT)*

ROH KUDUS DAN MUJIZAT

Sabtu, 2 Maret 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 19:1-12

Sabda Renungan : *"Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus."* (Kisah Para Rasul 19:4-5)

Dalam perjalanan ke Efesus rasul Paulus bertemu dengan beberapa orang murid. Mempelajari secara mendalam beberapa murid ini adalah merupakan murid Yohanes pembaptis. Tetapi Lukas juga terbiasa memberi sebutan murid kepada orang percaya. Bila didalami pembicaraan beberapa murid ini dengan rasul Paulus bisa disimpulkan bahwa mereka adalah merupakan murid Yohanes Pembaptis yang masih terus menanti kedatangan Mesias. Tetapi setelah Injil diberitakan mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Kemudian rasul Paulus menganjurkan agar mereka menerima Roh Kudus. Rasul Paulus menerima beberpa murid ini adalah petobat baru yang mungkin sudah lahir baru tetapi belum dibaptis dalam Roh Kudus dan belum juga dipenuhi Roh Kudus. Dalam hal ini rasul Paulus menawarkan **karunia Roh Kudus** seperti yang diterima para murid pada hari raya pentakosta di Yerusalem. Mungkin juga mereka sudah percaya sebelum bertemu dengan rasul Paulus, tetapi bentuk percaya mereka masih perlu dipertugas, dan mereka mau belajar sehingga mereka memasuki percaya yang sejatinya mereka harus memiliki. Pertemuan mereka dengan rasul Paulus membuat mereka memperoleh penjelasan yang lengkap tentang Yesus Kristus dan Roh kudus. Paulus menganggap kepercayaan mereka sudah cukup memadai itulah sebabnya mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Selanjutnya Paulus menumpangkan tangan dan Roh Kudus pun turun atas mereka. Jadi sangat mungkin orang percaya kepada Yesus tanpa mengalami baptisan Roh Kudus. Kemudian tanggapan beberapa murid di Efesus tentang Roh Kudus bukan berarti mereka tidak tahu tentang baptisan Roh Kudus karena Yohanes Pembaptis sudah menyatakan bahwa dia membaptis dengan air dan setelah dia adalah **Yesus yang membaptis dengan Roh**. Tetapi mereka belum mengetahui bahwa para murid mengalami **hidup dipenuhi Roh Kudus.** Setelah berdoa dan rasul paulus menumpangkan tangan Roh Kudus turun atas mereka, mereka dipenuhi Roh Kudus dan mengalami menifestasi berkata-kata dalam bahasa Roh. Lukas yakin bahwa dipenuhi Roh Kudus dapat dialami orang sebagai **karunia Allah berupa respon pada iman yang sungguh**, tetapi dia menjelaskan juga bahwa orang yang dpenuhi Roh Kudus mengalami manifestasi berbahasa Roh sebagai tanda lahiriah yang kelihatan. Pelayanan Paulus di Efesus ditandai dengan berbagai mujizat melalui doa dan media sapu tangan orang yang didoakannya. *(MT)*

KUASA ROH KUDUS VS BERHALA

Minggu, 3 Maret 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 19:13-14

Sabda Renungan : *"Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak. Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa. AYT: Jadi, firman Tuhan terus bertumbuh dan berkuasa."* (Kisah Para Rasul 19:19-20)

Kota Efesus yang sangat terbuka kepada penyembahan berhala dewi Artemis membawa pengaruh buruk kepada penduduknya. Tidak heran penduduknya bermain-main dengan ilmu sihir dan spiritisme membuat para pelakunya terbuka kepada pengaruh setan yang kuat dan sering juga dirasuk oleh setan itu sendiri. Ada seorang Imam kepala Yahudi bernama Skewa yang mempunyai tujuh orang anak mereka sangat mengagumi Paulus Karena melakukan berbagai mukjizat dalam nama Yesus.
Menyadari sihir mereka tak berdaya mereka meniru rasul Paulus dengan doa ala tukang sihir *"aku menyumpahi kamu demi nama Yesus". Tetapi roh jahat menjawab: "Yesus aku kenal, Paulus aku ketahui, tetapi kamu siapakah kamu".* Roh jahat itu menyerang mereka sehingga mereka lari dari rumah orang kerasukan yang mereka doakan. Peristiwa itu tersiar, membuat semakin banyak orang yang percaya dengan sukarela penduduk menyerahkan kitab-kitab dan media-media sihir untuk dibakar di hadapan umum. Hal itu menunjukkan bahwa para petobat baru itu segera diajarkan dan diberi motivasi agar meninggalkan perbuatan-perbuatan buruk yang bertentangan dengan firman Tuhan. Demetrius adalah tukang perak pembuat kuil-kuil Dewi Artemis yang sangat maju sehingga mempunyai karyawan yang cukup banyak. Kemajuan Injil telah membuat penduduk meninggalkan penyembahan kepada dewi Artemis sehingga usaha Demetrius terancam bangkrut. Demetrius pun menghasut penduduk untuk melawan pemberitaan Injil oleh para rasul. Bukan hanya pemberitaan Injil tetapi orang Yahudi penentang penyembah berhala pun mereka serang. Dalam hal ini rasul Paulus sebagai pemberita Injil dan juga orang Yahudi menjadi sasaran empuk bagi Demetrius karena mempunyai kelemahan ganda. Tetapi panitera kota tampil menenangkan suasana huru-hara yang terjadi di Efesus dengan mengadakan pembelaan kepada pemberita Injil seperti Paulus, Silas, Apolos, Timotius dan Gayus. Penduduk mendengar petunjuk dari panitera kota sehingga huru-hara pun dapat ditenangkan. Sesungguhnya keadaan ini tidak terpisahkan pada **janji Tuhan** kepada Paulus. **Allah selalu pegang kendali walaupun tidak secara langsung**. Sebab **Dia mampu dan berkuasa** memakai siapa saja agar kehendak-Nya terlaksana. Suasana huru-hara terkendali agar Paulus dan kawan-kawannya aman, **sesuai dengan janji-Nya akan selalu menyertai** Paulus dan tak akan membiarkan seorangpun untuk mencelakainya. *(MT)*

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 *Meliputi :*

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MARET

Djani Yasin	03	Esther Liana	17
Jenifir March	03	Bambang Marianto	17
Juniati	03	Yantih	17
Ing Ie Tanumihardja	04	Maria	17
Bintang Karli	04	Koe Jan Joen	18
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19
Lesih	09	Rachmat Winoto	19
Vivi Marviyanti	09	Michael N. Sidalle	20
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22
Ong Swie Djiang	10	Andreas Aristian	22
Juli	10	Tjiue Fa Yin	22
Adolfina	12	Feriyantih	22
The Bun Nio	12	Eunike Lani Magdalena	23
Jhonni	12	Inggrid Trijayani	23
Grace Amanda Natasya	12	Henny Widodo	27
Josua	13	Yohanes Abuy Susanto	28
Elpiana Tan	13	Magdalena Gunawan	31
Christina Eva	13		
Retha Rotestu	14		
Melisa	14		
Budi Purwanto	15		
Audrey Michele Andrea	15		
Raymond	16		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Jerry K & Fitriyanti	04	Khu Le Yung & Debora	27
Pdm. Tommy Samsu & Meina	05	Sumarsono S & Jo Enni	27
Rudy T & Jenny S	07	Ridolof A.N & Nancy M	27
Paulus & Vonny	14	Pinsiansius S & Valentina	27
Elpiana Tan	14	Herman S & Kwa Yanti	27
Lim Djin Sin	15		
Reggytan	17		
Octoero S & Susana	17		
Santa G & Angela	26		

MASAKAN RUMAHAN

Resep amah
HOMEMADE

WA : 081298802094

RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k

soto ayam
(kuah santan)
20k

nasi ayam hainam
25k

nasi tim ayam
25k

gohiong
babi&udang
100k/3roll

ceker dimsum
20K

bubur jali
12k

FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

KUNYIT ASAM
MINUMAN KESEHATAN
• MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
• MENGOBATI METASTASIS KANKER
• MENGURANGI NYERI SAAT HAID
• MELAWAN BAKTERI JAHAT
• MENGATASI PERUT KEMBUNG
• MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN
PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan

The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol	IDR	13K
Selendang Mayang	IDR	13K
Mie/Bihun Kangkung	IDR	28K
Lumpia	IDR	6K
Choi Pan (10 pcs)	IDR	40K

TELP: (+62) 878 8466 2320

HEALTHY DRINK

HOME MADE

FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM 3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA

KUNYIT

JAHE MERAH

TEMULAWAK

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

KUE KERANJANG
Ny. Oey King Onw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130

Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org